

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pesisir Barat pada Triwulan III tahun 2024 relatif stabil. IPH tertinggi terdapat pada Minggu Keempat Agustus tahun 2024 sebesar 0,21% dengan komoditas andil cabai rawit, cabai merah dan gula pasir. Harga komoditas pangan yang berfluktuasi naik cukup tinggi adalah cabai rawit yang mencapai Rp.70.000,-/kg pada bulan Agustus akibat dari kurangnya stok atau penurunan produksi.

Harga rata-rata komoditas pangan sebagaimana tampak pada tabel berikut:

NO. KOMODITAS	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
1 Beras Premium	13.000	15.500	15.500
2 Beras Medium	12.000	13.220	14.000
3 Kedelai Biji Kering (Impor)	14.000	12.000	11.407
4 Bawang Merah	33.929	22.620	23.929
5 Bawang Putih Bonggol	39.821	38.000	38.000
6 Cabai Merah Keriting	29.714	36.680	23.464
7 Cabai Rawit Merah	34.286	59.250	52.857
8 Daging Sapi Murni	150.000	150.000	150.000
9 Daging Ayam Ras	35.000	35.000	35.000
10 Telur Ayam Ras	29.881	27.825	28.000
11 Gula Konsumsi	14.000	16.800	18.000
12 Minyak Goreng Kemasan Sederhana	16.000	16.000	16.500
13 Tepung Terigu (Curah)	12.000	12.000	12.000
14 Minyak Goreng Curah	14.500	14.000	14.000
15 Ikan Kembung	51.786	48.350	45.893
16 Ikan Tongkol	33.036	31.500	27.993
17 Garam Halus Beryodium	16.000	15.360	15.000
18 Tepung Terigu Kemasan	13.000	13.000	13.000
19 Beras SPHP	12.500	12.500	12.500

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa komoditas pangan di Kabupaten Pesisir Barat berasal dari daerah lain, seperti Bawang Merah, Telur Ayam Ras, Daging Ayam Ras, Jagung dan lain-lain, sehingga masih bergantung dengan daerah lain. Hal ini menyebabkan harga komoditas pangan di Kabupaten Pesisir Barat lebih tinggi dari daerah lain karena memerlukan biaya transportasi dari daerah penghasil.

Dalam rangka mengatasi persoalan dimaksud, APBD Kabupaten Pesisir Barat belum mampu merealisasikan bantuan transportasi. Upaya konkrit yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan Operasi Pasar bekerjasama dengan Bulog dan Pemerintah Provinsi Lampung.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi di Kabupaten Pesisir Barat pada Triwulan III tahun 2024 antara lain:

1. Operasi Pasar / Gerakan Pangan Murah sebanyak 3 kali;
2. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang setiap minggunya, kemudian dilanjutkan dengan Rapat TPID untuk membahas persoalan yang ada dan mengambil langkah kebijakan pengendalian inflasi;
3. TPID Kabupaten Pesisir Barat secara rutin melakukan pemantauan harga bahan pokok dan penting di 6 Pasar Tradisional dan melaporkan setiap hari kepada Itjen Kemendagri;
4. Mempublikasi data harga bahan pokok setiap minggu di Website Resmi Kabupaten Pesisir Barat agar dapat diketahui masyarakat dan mencegah panicbuying (belanja berlebihan).

#### Data Operasi Pasar / Gerakan Pangan Murah

No	Tanggal	Kecamatan	Keterangan Lokasi Spesifik	Komoditas	Volume	Harga Satuan
1	11/09/2024	Pesisir Selatan	Pekon Pelita Jaya	Beras Kemasan 5 Kg	3000	11.800
2	11/09/2024	Pesisir Selatan	Pekon Pelita Jaya	Gula Pasir	150	16.000
3	11/09/2024	Pesisir Selatan	Pekon Pelita Jaya	Minyak Goreng	450	15.000
4	11/09/2024	Pesisir Selatan	Pekon Pelita Jaya	Telur Ayam Ras	300	47.000
5	11/09/2024	Pesisir Selatan	Pekon Pelita Jaya	Bawang Putih	100	32.000
6	11/09/2024	Pesisir Selatan	Pekon Pelita Jaya	Bawang Merah	100	20.000
7	11/09/2024	Pesisir Selatan	Pekon Pelita Jaya	Cabai Merah	100	20.000
8	11/09/2024	Pesisir Selatan	Pekon Pelita Jaya	Cabai Rawit	100	48.000
9	11/09/2024	Pesisir Selatan	Pekon Pelita Jaya	Aneka Sayuran	150	1.500
10	01/09/2024	Pesisir Tengah	Pasar Way Batu	Telur Ayam Ras	200	50.000
11	01/09/2024	Pesisir Tengah	Pasar Way Batu	Beras Kemasan 5 Kg	5000	11.800
12	01/09/2024	Pesisir Tengah	Pasar Way Batu	Gula Pasir	200	17.000
13	01/09/2024	Pesisir Tengah	Pasar Way Batu	Minyak Goreng	300	16.000
14	01/09/2024	Pesisir Tengah	Pasar Way Batu	Bawang Putih	100	33.000
15	01/09/2024	Pesisir Tengah	Pasar Way Batu	Bawang Merah	100	25.000
16	01/09/2024	Pesisir Tengah	Pasar Way Batu	Cabai Merah	100	24.000
17	01/09/2024	Pesisir Tengah	Pasar Way Batu	Cabai Rawit	100	46.000
18	01/09/2024	Pesisir Tengah	Pasar Way Batu	Aneka Sayuran	150	1.500

19	12/07/2024	Pesisir Tengah	Kelurahan Pasar Krui	Beras	1000	11.600
20	12/07/2024	Pesisir Tengah	Kelurahan Pasar Krui	Gula Pasir	150	14.000
21	12/07/2024	Pesisir Tengah	Kelurahan Pasar Krui	Minyak Goreng	250	12.000
22	12/07/2024	Pesisir Tengah	Kelurahan Pasar Krui	Tepung Terigu	150	11.000
23	12/07/2024	Pesisir Tengah	Kelurahan Pasar Krui	Telur Ayam Ras	150	50.000
24	12/07/2024	Pesisir Tengah	Kelurahan Pasar Krui	Bawang Putih	30	33.000
25	12/07/2024	Pesisir Tengah	Kelurahan Pasar Krui	Bawang Merah	30	25.000
26	06/03/2024	Pesisir Selatan	Pekon Biha	Beras	7000	10.800
27	06/03/2024	Pesisir Selatan	Pekon Biha	Gula Pasir	100	15.000
28	06/03/2024	Pesisir Selatan	Pekon Biha	Minyak Goreng	300	14.000
29	06/03/2024	Pesisir Selatan	Pekon Biha	Tepung Terigu	100	12.000
30	06/03/2024	Pesisir Selatan	Pekon Biha	Telur Ayam Ras	200	50.000
31	05/03/2024	Pesisir Tengah	Kelurahan Pasar Krui	Beras	7000	10.800
32	05/03/2024	Pesisir Tengah	Kelurahan Pasar Krui	Gula Pasir	100	15.000
33	05/03/2024	Pesisir Tengah	Kelurahan Pasar Krui	Minyak Goreng	300	14.000
34	05/03/2024	Pesisir Tengah	Kelurahan Pasar Krui	Tepung Terigu	100	12.000
35	05/03/2024	Pesisir Tengah	Kelurahan Pasar Krui	Telur Ayam Ras	200	50.000

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Operasi Pasar (OP) / Gerakan Pangan Murah (GPM) sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan di setiap kecamatan. Pelaksanaan OP/GPM selama ini baru dilaksanakan di 2 Kecamatan, yaitu Pesisir Tengah dan Pesisir Selatan. Di masa mendatang diharapkan dapat dilaksanakan di 9 kecamatan lainnya, sehingga terjadi pemerataan.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. TPID Kabuapten Pesisir Barat mengharapkan bantuan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Lampung dan Bulog untuk dapat lebih intens dalam melaksanakan Pasar Murah / Gerakan Pangan Murah dalam rangka pemenuhan kebutuhan

masyarakat;

2. Bantuan bibit tanaman dan bantuan cetak sawah dan irigasi sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan produksi dalam daerah;
3. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Lampung dapat melakukan Program pengembangan dan penelitian tanaman pangan yang selama ini tidak diminati oleh petani, sehingga mengurangi ketergantungan dengan daerah lain.